

# KARAKTERISTIK GEOGRAFIS MAKAM R. NG RONGGOWARSITO DALAM GEOGRAFI BUDAYA

**Damar Tino Prabowo; Yuli Priyana**  
**Program Studi Geografi, Fakultas Geografi,**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Makam Raden Ngabehi Ronggowarsito banyak di datangi oleh peziarah yang berlatar belakang untuk kepentingan rohani oleh beberapa orang dengan latar belakang yang sangat beragam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik geografi serta motivasi dan asal peziarah. Adapun metode yang digunakan adalah survey disertai wawancara terhadap beberapa pengunjung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik geografi makam Raden Ronggowarsito dilihat dari lokasi makam yang berdampingan dengan pemukiman padat penduduk sehingga aksesibilitas menuju area makam mudah dijangkau, mengingat sudah ada fasilitas jalan milik warga desa. Adapun pengunjung wisata Makam Raden Ronggowarsito mayoritas didominasi oleh wisatawan lokal yang berasal dari dalam Kabupaten Klaten. Tujuan utama wisatawan yang datang ke Makam Raden Ronggowarsito terbagi menjadi dua, mayoritas wisatawan yang mengunjungi makam memiliki tujuan untuk berziarah, sedangkan sebagian kecil memiliki tujuan untuk sekedar piknik melepas penat.

**Kata kunci:** Wisata Religi, Makam R. NG Ronggowarsito, Peziarah.

## **Abstract**

Raden Ngabehi Ronggowarsito's grave is visited by many pilgrims for spiritual purposes by several people with very diverse backgrounds. The purpose of this study is to determine the geographic characteristics as well as the motivation and origin of the pilgrims. The method used is a survey accompanied by interviews with several visitors. The results of this study indicate the geographical characteristics of Raden Ronggowarsito's tomb seen from the location of the tomb which is adjacent to a densely populated settlement so that accessibility to the tomb area is easy to reach, considering that there are already road facilities belonging to the villagers. The majority of tourist visitors to the Tomb of Raden Ronggowarsito are dominated by local tourists who come from within Klaten Regency. The main purpose of tourists coming to Raden Ronggowarsito's Tomb is divided into two, the majority of tourists visiting the tomb have the goal of pilgrimage, while a small number have the goal of just having a picnic to unwind. Keywords: Religious Tourism, Tomb of R. NG Ronggowarsito, Pilgrims

**Keywords:** Religious Tourism, Tomb of R. NG Ronggowarsito, Pilgrims

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang berada di Asia Tenggara dan bergabung dengan organisasi ASEAN dan salah satu negara yang dilewati garis khatulistiwa. Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, selain itu Indonesia memiliki

keberagaman Agama dan Budaya. Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang terbagi dalam 34 provinsi yang banyak berpotensi memiliki keindahan alam dan kebudayaan, hal tersebut membuat Indonesia dapat dikenal di mata dunia tentang budaya dan pariwisatanya.

Pariwisata menurut UU No.10 tahun 2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara. Objek wisata di Indonesia sangat beragam salah satunya yaitu wisata religi, Wisata religi adalah salah satu jenis wisata yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan ataupun tempat khusus yang berhubungan dengan aspek religi keagamaan. Wisata religi di Indonesia di dominasi oleh agama Islam, di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Klaten memiliki beberapa wisata religi yang menjadi sorotan masyarakat Kabupaten Klaten maupun luar Kabupaten Klaten. Wisata Religi di Kabupaten Klaten sangat beragam dari agama Islam, Hindu, dan Budha. Dampak adanya sektor pariwisata religi di Kabupaten Klaten berupa peningkatan perekonomian bagi masyarakat dan aspek kesejahteraan masyarakat lainnya.

Menurut UNWTO (2000, 22) ada tren global untuk liburan menjadi lebih dari sekadar rekreasi, dengan peremajaan fisik dan mental semakin diharapkan. Peremajaan rohani juga merupakan kebutuhan yang terus meningkat. Ada pertumbuhan di atas rata-rata dalam pariwisata keagamaan dan ini jelas terlihat di Asia, dengan ikon agama utama seperti Angkor Wat di Kamboja, kuil Buddha di Korea, gunung suci di Jepang, masjid di bekas Uni Soviet dan situs Hindu di India semuanya mengalami ekspansi, pengembangan dan peningkatan jumlah wisatawan dan peziarah.

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang mempunyai letak strategis karena berada di antara kota besar, yaitu Kota Surakarta dan Kota Yogyakarta, oleh sebab itu aksesibilitas Kabupaten Klaten cukup tinggi, karena kabupaten Klaten banyak dilintasi kendaraan dan didukung oleh keberadaan sarana dan prasarana yang cukup baik menyebabkan wilayah ini berpotensi untuk di kembangkan sebagai kota tujuan wisata. Objek wisata yang berpotensi berkembang di Kabupaten Klaten adalah Wisata religi. Jumlah pengunjung Wwsata religi di Kabupaten Klaten mengalami peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun.

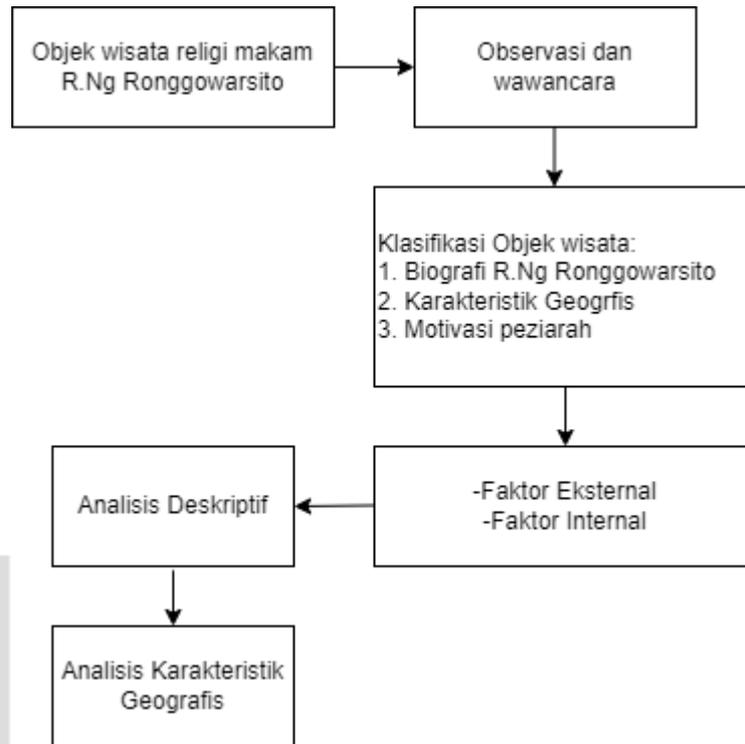
Data statistic yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa jumlah pengunjung objek wisata makam di Kabupaten mengalami peningkatan maupun penurunan diantaranya pada tahun 2009-2014 mengalami peningkatan dari jumlah yang semula sebanyak 77,419 orang menjadi 165,796 orang, namun kemudian jumlah pengunjung makam mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 155,155 orang. Hal ini mungkin disebabkan oleh infrastruktur yang mulai tidak terawat dan akses menuju objek wisata mengalami kerusakan.

Makam Raden Ngabehi Ronggowarsito berada di Dukuh Kebon, Desa Palar, Kecamatan Trucuk. Raden Ngabehi Ronggowarsito merupakan pujangga besar dari Keraton Surakarta, Lahir pada 15 Maret 1802 dan Wafat pada 24 Desember 1873 Yang di makamkan di Dukuh Kebon, Desa Palar, Kecamatan Trucuk. Makam Raden Ngabehi Ronggowarsito sekarang menjadi objek wisata religi di Kabupaten Klaten yang banyak di kunjungi oleh wisatawan dari Kabupaten Klaten dan Luar Kabupaten Klaten.

Keberadaan wisata religi yang cukup banyak di Kabupaten Klaten, Makam Raden Ngabehi Ronggowarsito perlu perhatian khusus untuk pengembangan dan meningkatkan potensi objek wisata tersebut agar aspek ekonomi dan pemeliharaan cagar budaya di daerah Makam Raden Ngabehi Ronggowarsito tetap bertahan untuk masyarakat sekitar dan Kabupaten Klaten. Adapun tujuan penelitian ini guna mengetahui karakteristik geografis makam R.Ng Ronggowarsito, asal peziarah, serta mengetahui motivasi peziarah yang datang ke makam R.Ng Ronggowarsito.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Adapun Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk teknik pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling. Metode analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Lokasi penelitian adalah objek wisata religi makam R.Ng Ronggowarsito yang berada di desa Palar kecamatan Trucuk, Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena objek wisata religi makam R.Ng ronggowarsito menarik dalam hal budaya dan biografi R.Ng Ronggowarsito. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Geografi Makam R.Ng Ronggowarsito

##### 3.1.1 Lokasi

Konsep lokasi dalam lingkup geografi terbagi menjadi dua jenis, lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut Makam R.Ng Ronggowarsito berada pada titik koordinat -7.707429019, 110.679744219 atau berada dalam kompleks Makam Ronggowarsito yang terletak di Dusun Palar, Trucuk, Klaten. Adapun berdasarkan lokasi relatif makam R.Ng Ronggowarsito berdekatan dengan Kantor Desa Palar, dengan jarak kurang dari 500 m.

##### 3.1.2 Topografi

Topografi atau kemiringan lereng berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan ketersediaan berbagai jenis fasilitas pada sebuah objek wisata. Kawasan Makam Raden Ronggowarsito memiliki tingkat kemiringan sebesar 0-8% atau termasuk dalam kelas datar. Lahan yang datar sangat cocok dimanfaatkan untuk pembangunan berbagai fasilitas pemenuhan kebutuhan hidup manusia, salah satunya fasilitas rekreasi. Objek wisata makam Raden Ronggowarsito berdampingan dengan pemukiman penduduk yang memiliki lahan datar sehingga optimalisasi area pariwisata dapat dimaksimalkan, seperti pembangunan lahan parkir, serta aksesibilitas menuju lokasi wisata.

### 3.1.3 Penduduk

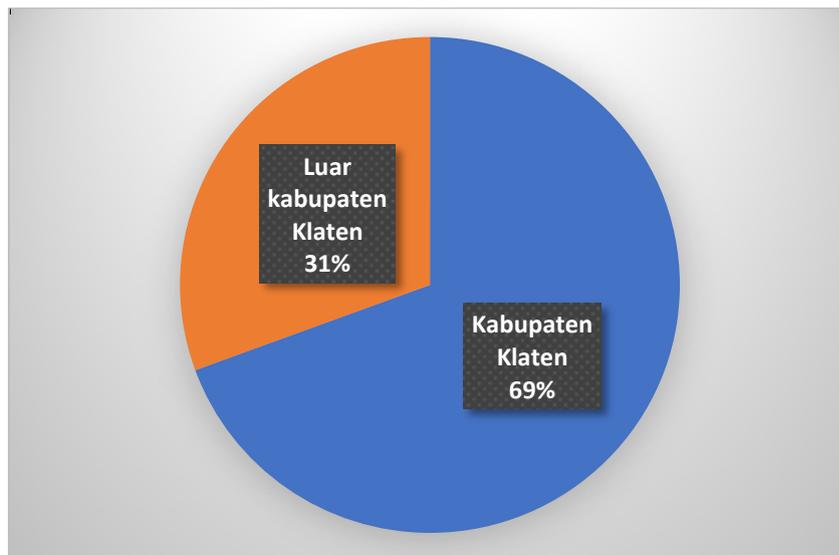
Lokasi objek wisata religi Makam Raden Ronggowarsito tepatnya berada di Desa Palar. Desa Palar memiliki jumlah penduduk sejumlah 3917 jiwa dengan tingkat kepadatan 2185 jiwa/km<sup>2</sup>. jumlah penduduk turut berdampak pada total wisatawan yang berkunjung ke makam Raden Ronggowarsito mengingat mayoritas wisatawan berasal dari warga lokal Kabupaten Klaten. Penduduk sekitar juga turut memegang peran penting dalam perkembangan objek wisata, diantaranya melalui kegiatan ekonomi seperti pembuatan oleh-oleh khas, hingga keberadaan kedai penyedia kuliner bagi wisatawan yang datang.

### 3.1.4 Aksesibilitas

Akses menuju makam Raden Ronggowarsito terbilang mudah, karena lokasi menuju makam Raden Ronggowarsito sudah sangat mumpuni karena kondisi sudah baik dan memiliki ruas cukup lebar namun belum tersedia transportasi umum seperti angkutan kota dan bis. Berdasarkan observasi peneliti wisatawan lebih sering menggunakan kendaraan pribadi seperti minibus yang disewa pribadi oleh wisatawan. Kemudian untuk lahan parkir tersedia cukup luas sehingga para wisatawan berasa nyaman. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan objek wisata dengan meningkatkan sarana prasarana yang ada (Fajriah, 2014).

## 3.2 Asal Peziarah yang Berkunjung Ke Makam R.Ng Ronggowasito

Asal peziarah yang berkunjung ke wisata Makam didapatkan dari hasil wawancara dengan 85 responden. Hasil wawancara dengan responden selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Asal Peziarah

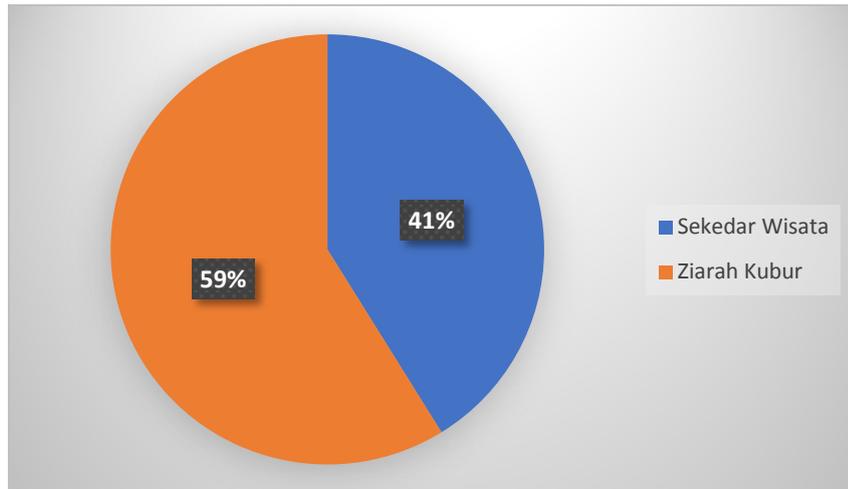
Hasil wawancara menunjukkan asal peziarah yang datang ke Makam mayoritas berasal dari dalam Kabupaten Klaten. Jumlah peziarah yang datang dari dalam Kabupaten Klaten berjumlah sebanyak 59 atau sebesar 69%. Adapun jumlah peziarah yang berasal dari luar Kabupaten Klaten berjumlah 26 atau setara dengan 31%.

Asal pengunjung yang datang ke area kompleks makam Raden Ronggowarsito terdiri dari pengunjung yang berasal dari dalam daerah (Kabupaten Klaten) dan luar daerah. Jumlah kunjungan wisatawan didominasi oleh wisatawan yang berasal dari dalam Kabupaten Klaten, dengan persentase mencapai 69%, sehingga dapat dikatakan jika mayoritas pengunjung makam Raden Ronggowarsito adalah wisatawan lokal. Tingginya wisatawan yang berasal dari dalam kabupaten salah satunya dikarenakan waktu tempuh menuju lokasi wisata kurang dari 1 jam, sehingga memudahkan wisatawan dari segala penjuru Kabupaten Klaten untuk datang. (Efendi, 2015) turut mengungkapkan jika semakin dekat jarak serta waktu tempuh suatu objek wisata maka kedatangan pengunjung juga akan semakin tinggi.

Jumlah wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Klaten memiliki persentase sebesar 31%. Pengunjung yang berasal dari luar daerah umumnya memiliki tujuan khusus seperti berziarah dan berdoa. Wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Klaten biasanya juga mengunjungi tempat wisata lain yang berada di sekitar Kawasan Makam. Fenomena seperti ini juga ditemui di Wisata Religi Makam Gusdur, (Mulyani, S., & Daryono, M. S, 2015) kedatangan wisatawan dari luar daerah ke Makam Gusdur umumnya juga mengunjungi tempat wisata yang lain. Hal ini selaras dengan pendapat (Sutedjo & Martini, 2007) dalam pengembangan kepariwisataan, mobilitas wisatawan perlu diperhatikan terutama dalam pembuatan paket - paket wisata

### **3.3 Motivasi Peziarah yang Berkunjung Ke Makam R.Ng Ronggowasito**

Motivasi peziarah yang berkunjung ke makam berhubungan dengan jumlah peziarah yang datang. Mengetahui motivasi peziarah diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu bahan Analisa untuk pengembangan Komplek makam sehingga lebih berkembang kedepannya. Motivasi peziarah berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pada Gambar di bawah.



Gambar 3. Diagram Peziarah Berkunjung

Wisatawan yang datang berkunjung ke Makam Raden Ronggowarsito memiliki motivasi yang berbeda beda, diantaranya terdapat wisatawan yang memiliki tujuan untuk sekedar rekreasi melepas penat, ada juga wisatawan yang bertujuan khusus untuk berziarah ke Makam Raden Ronggowarsito. Wisatawan yang bertujuan untuk refreshing memiliki persentase sebesar 41%, sedangkan 59% lainnya memiliki motivasi untuk ziarah kubur.

Wisatawan yang datang ke suatu objek wisata dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya adalah jarak tempuh, aksesibilitas, serta motivasi wisata. (Pitana, 2005) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan untuk menentukan destinasi wisata yang hendak dikunjungi. Mayoritas pengunjung yang datang memiliki motivasi khusus atau niat untuk berziarah kubur serta berdoa dengan harapan agar cepat dikabulkan. Sehingga dapat dikatakan mayoritas wisatawan yang berkunjung memiliki motif spiritual. Hal tersebut tidak terlepas dari latar belakang dari tokoh Ronggowarsito yang merupakan penyair sekaligus peramal di Kraton Kasunanan Surakarta pada masa lampau.

Adapun sebagian kecil wisatawan yang berkunjung ke makam tidak untuk berziarah, namun sekedar ingin melihat kompleks makam dengan tujuan rekreasi. (Widagdyo, 2017) mengungkapkan bahwa kegiatan untuk menenangkan pikiran dan berkumpul dengan keluarga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung objek wisata. Karena hal tersebut objek wisata religi makam Raden Ronggowarsito akan sangat ramai pada momen tertentu, diantaranya hari libur dan hari-hari khusus.

#### 4. PENUTUP

- 1) Karakteristik geografi makam Raden Ronggowarsito dapat dilihat dari lokasi makam yang berdampingan dengan pemukiman padat penduduk sehingga aksesibilitas menuju area makam mudah dijangkau, mengingat sudah ada fasilitas jalan milik warga desa. Lokasi makam memiliki kemiringan yang datar sehingga memungkinkan untuk dibangun sarana pendukung wisata seperti lahan parkir dan pusat oleh-oleh/kuliner.
- 2) Pengunjung wisata Makam Raden Ronggowarsito mayoritas didominasi oleh wisatawan lokal yang berasal dari dalam Kabupaten Klaten. Adapun sebagian kecil berasal dari daerah di luar Kabupaten Klaten.
- 3) Tujuan utama wisatawan yang datang ke Makam Raden Ronggowarsito terbagi menjadi dua. Mayoritas wisatawan yang mengunjungi makam memiliki tujuan untuk berziarah, sedangkan sebagian kecil memiliki tujuan untuk sekedar piknik melepas penat

#### **Saran**

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan wawancara mendalam dengan narasumber pada hari-hari tertentu yang ramai dikunjungi wisatawan.
- 2) Guna meningkatkan daya Tarik wisatawan, perlu diadakan beberapa atraksi hiburan kebudayaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia, No. 10 Tahun 2009, Kepariwisata
- Effendi, A., & Bakri, S. (2015). Nilai ekonomi jasa wisata Pulau Tangkil Provinsi Lampung dengan pendekatan metode biaya perjalanan. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(3), 71-84.
- Fajriah, S. D., & Mussadun, M. (2014). Pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan (studi kasus: kawasan pesisir pantai Wonokerto kabupaten Pekalongan). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 10(2), 218-233.
- Mulyani, S., & Daryono, M. S. (2015). Kajian Terhadap Daerah Asal, Motivasi Pengunjung Dan Fasilitas Penunjang Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid Di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Sumber*, 1, 018.
- Murtini, S., Sutedjo, A., & Ibrahim, M. H. (2023). Tourist Attitudes Given the Quality of Promotion and Tourist Satisfaction in the Lontar Sewu Edutourism, Gresik Regency, Indonesia. *The Journal of Society and Media*, 7(1), 193-209.
- Peng, Z. dan Zhang, C. (2004) The roles of geography markup language (GML), scalable

vector graphics (SVG), and Web feature service (WFS) specifications in the development of Internet geographic information systems (GIS).Journal of Geographical Systems, vol. 6, no. 2,pp. 95-116, dari: Academic Research Library. (Document ID: 848873401), [11 September 2009].

Pitana, I Gede dan Putu Gayatri. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

Widagdyo, K. G. (2015). Analisis pasar pariwisata halal indonesia. Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics, 1(1), 73-80.

